



**PENGUATAN EKONOMI DESA MELALUI PENERAPAN KONSEP EKONOMI SYARIAH
 DI DESA KAYU BESI, KECAMATAN PUDING BESAR, KABUPATEN BANGKA**

*Strengthening Village Economy Through Implementing The Sharia Economy Concept In
 Kayu Besi Village, Puding Besar District, Bangka District*

**Zikri Rahmani*, Devi Valeriani, Eka Fitriyanti, Ayu Wulandari, M. Afdal S, Agung Rizky
 Putra**

Program Studi Ilmu Ekonomi, Universitas Bangka Belitung

Desa Balunijuk, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Bangka Belitung

*Alamat korespondensi: zikriahmani01@gmail.com

(Tanggal Submission:060 Agustus 2023, Tanggal Accepted: 20 Agustus 2023)



<p>Kata Kunci :</p> <p><i>Penguatan Ekonomi Desa, Ekonomi Syariah</i></p>	<p>Abstrak :</p> <p>Penguatan ekonomi desa melalui penerapan konsep ekonomi syariah merupakan upaya menjadikan ekonomi desa kuat, besar, modern dan berdaya saing berdasarkan syariat Islam. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PMTJ) Tingkat Jurusan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat di desa Kayu Besi untuk menerapkan konsep dan nilai-nilai ekonomi syariah dalam kegiatan ekonomi sehari-hari. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tingkat jurusan (PMTJ) ini menggunakan dua tahapan yaitu tahap persiapan dan pelaksanaan kegiatan. Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri dari ceramah, Brainstorming dan diakhiri dengan diskusi tanya jawab. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yaitu memberikan edukasi dan pemahaman tentang penerapan konsep ekonomi syariah seperti; Sistem keuangan koperasi Desa berbasis syariah, Mengenal macam-macam contoh transaksi Riba, Konsep Muzaroh (kerjasama dalam bidang pertanian), dan lain sebagainya. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini meningkatkan pengetahuan Masyarakat desa kayu besi terhadap penerapan konsep ekonomi syariah dalam kegiatan ekonomi sehari-hari.</p>
<p>Key word :</p> <p><i>Village Economic Strengthening, Sharia Economics</i></p>	<p>Abstract :</p> <p>Strengthening the village economy through the application of the sharia economic concept is an effort to make the village economy strong, large, modern and competitive based on Islamic law. The Community Service Program (PMTJ) at the Department level aims to increase the knowledge and understanding of the people in Kayu Besi village to apply Islamic economic</p>

concepts and values in their daily economic activities. This community service activity at the department level (PMTJ) uses two stages, namely the preparation and implementation stages of the activity. The stages of implementing the activity consist of lectures, brainstorming and end with a question and answering discussion. The results of community service activities are providing education and understanding of the application of Islamic economic concepts such as; Sharia-based village cooperative financial system, knowing various examples of Riba transactions, the concept of Muzaroh (cooperation in agriculture), and so on. The conclusion of this service activity is to increase the knowledge of the Ironwood Village Community about the application of Islamic economic concepts in their daily economic activities.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Rahmani, Z., Valeriani, D., Fitriyanti, E., Wulandari, A., Afdal, S. M., Putra, A. R. (2023). Penguatan Ekonomi Desa Melalui Penerapan Konsep Ekonomi Syariah Di Desa Kayu Besi, Kecamatan Puding Besar, Kabupaten Bangka. *Jurnal Abdi Insani*, 10(3), 1536-1542. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i3.1063>

PENDAHULUAN

Desa Kayu Besi, Kecamatan Puding Besar, Kabupaten Bangka merupakan salah satu desa di Indonesia yang memiliki potensi ekonomi yang cukup besar (Indonesia, 2022). Desa ini memiliki sumber daya alam yang melimpah, terutama dalam bidang perkebunan dan pertanian, seperti kelapa sawit, karet, coklat, dan buah-buahan (Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2022). Meskipun begitu, desa ini masih menghadapi beberapa tantangan dalam pengembangan ekonominya, seperti minimnya infrastruktur dan sarana transportasi yang memadai, serta kurangnya akses ke pasar dan modal (Bps Kabupaten Bangka, 2020).

Di sisi lain, ekonomi syariah telah berkembang pesat di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir (Fahrudin & Arifianto, 2021). Penerapan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi diharapkan dapat meminimalisir risiko keuangan dan memberikan manfaat sosial yang lebih luas bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang kurang mampu (Azis et al., 2023). Melalui program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penerapan prinsip ekonomi syariah, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa secara berkelanjutan (Saputri, 2022).

Implementasi ekonomi syariah di desa-desa Kabupaten Bangka dapat menjadi solusi alternatif yang tepat dalam mengatasi masalah-masalah ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat desa, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa secara berkelanjutan (Departemen Agama RI, 2019; Rahmawaty, 2013).

Masyarakat desa di Kabupaten Bangka menghadapi berbagai masalah dalam sektor ekonomi. Salah satu masalah yang dihadapi adalah minimnya infrastruktur dan sarana transportasi yang memadai, sehingga mempersulit akses masyarakat desa ke pasar dan sumber modal (Fauzul et al., 2022). Selain itu, kurangnya keterampilan dan pengetahuan tentang teknologi dan pasar juga menjadi kendala bagi masyarakat desa dalam menghasilkan produk yang berkualitas dan bersaing di pasar (Fadhil, 2020). Sementara itu, keterbatasan dalam akses ke lembaga keuangan formal seperti bank membuat masyarakat desa kesulitan untuk memperoleh modal usaha yang dibutuhkan (Santoso, 2020).

Seperti yang dikutip dari Hamdani, Rudianto, (2016) Implementasi ekonomi syariah di desa-desa Kabupaten Bangka dapat menjadi solusi alternatif yang tepat dalam mengatasi masalah-masalah ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat desa, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa secara berkelanjutan (Rozalinda, 2014).

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Kayu Besi melalui pengembangan ekonomi syariah yang berkelanjutan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam mengelola usaha berbasis syariah, meningkatkan akses ke pasar dan sumber modal yang memadai, serta mendorong pemanfaatan dana zakat, infaq, dan sedekah sebagai sumber pendanaan bagi pengembangan ekonomi syariah di desa (Hasan et al., 2023).

Implementasi ekonomi syariah di Desa Kayu Besi diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat desa, antara lain meningkatkan kemandirian ekonomi, meningkatkan kualitas dan daya saing produk-produk lokal, meningkatkan akses terhadap pasar dan sumber modal, serta meningkatkan kualitas hidup dan keberdayaan masyarakat desa dalam mengelola usaha dan mengembangkan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Dengan demikian, program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan dampak positif, meningkatkan potensi literasi keuangan syariah dalam kegiatan ekonomi masyarakat Desa Kayu Besi dan menjadikan ekonomi Desa Kayu Besi lebih kuat, besar, modern dan berdaya saing berdasarkan syariat Islam.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Kayu Besi, Kecamatan Puding Besar tahun 2023. Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah Masyarakat Desa Kayu Besi sebanyak 35 orang. Pelaksanaan program pengabdian ini adalah:

1. Mengenalkan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dalam melaksanakan kegiatan ekonomi berbasis ekonomi syariah seperti; Sistem keuangan koperasi Desa berbasis syariah, Mengenal macam-macam contoh transaksi Riba, Konsep Muzaroh (kerjasama dalam bidang pertanian), dan lain sebagainya.
2. Program Pengabdian ini dapat diimplementasikan dengan cara transformasi koperasi desa berbasis syariah, menjauhi transaksi dan praktik Riba dalam kehidupan sehari-hari, melaksanakan kerjasama bidang pertanian berbasis syariah dan lain sebagainya.

Metode pelaksanaan yang ditawarkan adalah tatap muka dengan cara:

1. Ceramah, untuk menjelaskan dari materi yang disampaikan
2. *Brain Storming* untuk berbagai pengalaman
3. Diskusi, untuk menyelesaikan beberapa contoh penerapan ekonomi syariah dalam kegiatan ekonomi masyarakat Desa Kayu Besi.

Untuk mewujudkan solusi sebagaimana yang ditawarkan, maka beberapa langkah tahapan, perlu dilakukan. Tahapan-tahapan tersebut, meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan kegiatan serta metode pelaksanaan kegiatan, maka telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tahapan persiapan dan pelaksanaan. Pada persiapan ini, kegiatan akan dimulai dari pelaksanaan koordinasi dengan pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bangka Belitung dan lembaga-lembaga lain yang terkait kegiatan serta menentukan lokasi kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan. Bagi pihak tim pelaksanaan kegiatan, selain menyusun pembagian tugas yang akan dikerjakan, tim pelaksana juga menyiapkan berbagai materi pelatihan yang terkait dengan pelatihan dan pengajuan perizinan. Pada tahap persiapan ini tim menyusun materi pelatihan. Pada tahap ini, melibatkan mahasiswa sebagai tenaga pendukung.



Gambar 1. Kegiatan persiapan pengabdian masyarakat

Tahap selanjutnya melakukan survey kepada masyarakat di Desa Kayu Besi dan mempersiapkan tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat pada tanggal 6 Juli 2023. Setelah itu pada tahap pelaksanaan, dilakukan selama 1 hari yaitu pada tanggal 7 Juli 2023 dengan durasi 5 jam, yaitu mulai dari pukul 07.00 hingga pukul 12.00 WIB. Jumlah peserta yang hadir pada pelaksanaan ini yaitu 35 orang masyarakat Desa Kayu Besi. Materi yang disampaikan kepada masyarakat yaitu: penguatan ekonomi desa melalui ekonomi syariah.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Pada materi tahapan ceramah disampaikan kepada masyarakat dan perangkat desa mengenai penguatan ekonomi desa melalui ekonomi syariah adalah suatu pendekatan ekonomi yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam (Haryanto & Rabbani, 2023). Prinsip-prinsip tersebut mencakup larangan riba (bunga), larangan riba (untung atas untung), larangan maysir (perjudian), dan larangan muamalah gharar (transaksi yang mengandung ketidakjelasan) (Sopian, 2022).

Dalam konteks penguatan ekonomi desa, ekonomi syariah menawarkan berbagai potensi dan manfaat, antara lain:

1. Kemandirian ekonomi: Melalui pendekatan ekonomi syariah, desa dapat menerapkan model ekonomi yang lebih mandiri, berbasis pada prinsip gotong royong dan keadilan. Dalam sistem ini, usaha kecil dan menengah serta sektor pertanian dapat diberdayakan untuk memenuhi kebutuhan lokal dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa.
2. Pengentasan kemiskinan: Ekonomi syariah menempatkan perhatian pada keadilan sosial dan pemberdayaan ekonomi bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk mereka yang berada di bawah garis

kemiskinan. Ini dapat dilakukan melalui sistem zakat dan infaq, di mana masyarakat lebih berperan aktif dalam membantu sesama yang membutuhkan.

3. Keberlanjutan lingkungan: Dalam ekonomi syariah, aspek keberlanjutan dan pengelolaan sumber daya alam menjadi penting. Pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan harus dilakukan secara bertanggung jawab untuk menjaga kelestarian alam dan mencegah kerusakan lingkungan.
4. Pemberdayaan perempuan: Ekonomi syariah memberikan perhatian pada pemberdayaan perempuan, baik dalam akses ke pendidikan maupun peluang usaha. Hal ini dapat meningkatkan peran perempuan dalam kehidupan ekonomi desa dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.
5. Koperasi dan usaha bersama: Prinsip ekonomi syariah mendorong pembentukan koperasi dan usaha bersama, yang dapat meningkatkan daya tawar masyarakat desa dalam berbisnis, memperkuat kesatuan, dan meningkatkan efisiensi ekonomi.
6. Pengembangan sektor pariwisata halal: Jika desa memiliki potensi dalam pariwisata, ekonomi syariah dapat merangkul pengembangan pariwisata halal, di mana para wisatawan muslim bisa merasa nyaman berlibur tanpa bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Namun untuk menerapkan ekonomi syariah secara efektif di desa, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, termasuk edukasi dan pemahaman masyarakat mengenai konsep-konsep ekonomi syariah, dukungan dari pemerintah, dan infrastruktur yang memadai untuk memfasilitasi transaksi dan permodalan. Pengembangan ekonomi syariah di desa dapat memberikan dampak positif yang luas dan berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, mengurangi kesenjangan ekonomi, serta mendukung pembangunan berkelanjutan dan inklusif.



Gambar 3. Diskusi Bersama Perangkat Desa dan Masyarakat

Tahapan *brainstorming* memberikan contoh pengalaman pada masyarakat Desa Kayu Besi. Berikut beberapa ide *brainstorming* untuk berbagai pengalaman penguatan ekonomi desa melalui ekonomi syariah:

1. Koperasi Syariah: Membentuk koperasi syariah di desa sebagai wadah kolaboratif bagi petani, peternak, atau pelaku usaha lainnya. Koperasi dapat memberikan bantuan teknis, pembiayaan usaha, dan membantu memasarkan produk-produk halal dari desa ke pasar yang lebih luas.
2. Pemberdayaan Perempuan melalui Usaha Rumahan Syariah: Mengembangkan pelatihan dan dukungan untuk usaha rumahan yang dijalankan oleh perempuan desa, seperti produksi makanan halal, kerajinan tangan, atau layanan jasa syariah lainnya. Hal ini akan meningkatkan keterampilan perempuan dan meningkatkan peran serta mereka dalam penguatan ekonomi desa.
3. Agrowisata Syariah: Membangun potensi agrowisata berbasis syariah di desa, dengan menawarkan produk-produk halal dari hasil pertanian, peternakan, atau perikanan, serta menyediakan akomodasi dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
4. Pendidikan Ekonomi Syariah: Mengembangkan program pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat desa tentang konsep dan prinsip ekonomi syariah, sehingga mereka dapat lebih memahami cara berbisnis dan berinvestasi secara sesuai dengan ajaran Islam.

5. Pengelolaan Sumber Daya Alam secara Berkelanjutan: Melakukan pengelolaan sumber daya alam di desa dengan berlandaskan prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti pengelolaan hutan atau sumber air yang berkelanjutan dan menjaga keselarasan dengan lingkungan.
6. Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Zakat dan Infaq: Mengelola dana zakat dan infaq secara efektif untuk membantu masyarakat desa yang membutuhkan, seperti memberikan modal usaha, bantuan pendidikan, atau akses kesehatan secara gratis atau terjangkau.
7. Jaringan Kemitraan dengan Perusahaan Halal: Membangun kemitraan dengan perusahaan atau pasar yang berfokus pada produk halal, sehingga produk-produk dari desa dapat dipasarkan lebih luas dan memberikan peluang ekonomi yang lebih baik.
8. Penggunaan Teknologi dalam Ekonomi Syariah: Memanfaatkan teknologi digital untuk memfasilitasi transaksi ekonomi syariah, seperti platform e-commerce syariah, aplikasi perbankan syariah, dan pemasaran online produk-produk halal dari desa.
9. Program Pelatihan Kewirausahaan Syariah: Menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan syariah bagi pemuda desa untuk membantu mereka mengembangkan usaha yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah dan mendorong terciptanya lapangan kerja lokal.

Semua ide di atas merupakan contoh pendekatan dan pengalaman yang dapat dijalankan untuk memperkuat ekonomi desa melalui ekonomi syariah di Desa Kayu Besi. Implementasi program ini harus didukung oleh peran aktif masyarakat, pemerintah daerah, serta dukungan dari lembaga-lembaga terkait. Kemudian masuk ke tahapan diskusi untuk menyelesaikan beberapa contoh penerapan ekonomi syariah dalam kegiatan ekonomi masyarakat Desa Kayu Besi. Pada tahapan ini, perangkat desa dan masyarakat desa menjelaskan apa saja permasalahan dan apa saja penerapan ekonomi syariah yang dapat dilakukan dalam kegiatan ekonomi masyarakat di Desa Kayu Besi. Hasil diskusi pada tahapan ini, masyarakat pada Desa Kayu Besi masih membutuhkan pemberdayaan lanjutan untuk menerapkan ekonomi syariah dalam semua kegiatan ekonomi di Desa Kayu Besi. Sebagai contoh kegiatan ekonomi pemberdayaan perempuan melalui usaha rumahan, kondisi pada Desa Kayu Besi masih butuh mengembangkan pelatihan dan dukungan untuk usaha rumahan yang dijalankan oleh perempuan desa, seperti produksi makanan halal, kerajinan tangan, atau layanan jasa syariah lainnya. Hal ini akan meningkatkan keterampilan perempuan dan meningkatkan peran serta mereka dalam penguatan ekonomi desa. Kemudian penggunaan teknologi dalam kegiatan ekonomi berbasis ekonomi syariah belum diterapkan di Desa Kayu Besi. Namun, memanfaatkan teknologi digital memiliki peluang yang besar di Desa Kayu Besi untuk memfasilitasi transaksi ekonomi syariah, seperti platform e-commerce syariah, aplikasi perbankan syariah, dan pemasaran online produk-produk halal dari desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Kayu Besi pada saat ini memiliki beberapa usaha untuk mendukung kegiatan ekonomi yang mandiri. Usaha yang dijalankan BUMDES Kayu Besi yaitu perkebunan kelapa sawit dan agen toko sembako. Namun pengelola BUMDES masih perlu program pelatihan kewirausahaan syariah. Diharapkan program selanjutnya seperti pelatihan kewirausahaan syariah mampu membantu mereka mengembangkan usaha yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah dan mendorong terciptanya lapangan kerja lokal. Namun sejauh ini, masyarakat Desa Kayu Besi sudah mengetahui sistem ekonomi syariah walau hanya sedikit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian di atas, kesimpulannya adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kayu Besi telah dilaksanakan dengan tahapan persiapan dan pelaksanaan. Materi yang disampaikan adalah mengenai penguatan ekonomi desa melalui ekonomi syariah, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan bagi seluruh lapisan masyarakat. Ekonomi syariah menawarkan potensi dan manfaat bagi desa, seperti kemandirian ekonomi, pengentasan kemiskinan, keberlanjutan lingkungan, dan pemberdayaan perempuan. Namun, ada tantangan yang perlu diatasi, termasuk edukasi dan pemahaman masyarakat, dukungan pemerintah, dan infrastruktur yang memadai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung yang memberikan dana kepada tim Pengabdian masyarakat mensukseskan kegiatan ini. Kemudian ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Desa Kayu Besi yang telah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian masyarakat untuk berbagi ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, A. A., Kalsum, U., Akmal, S., & Almahdali, F. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Akses Pembiayaan. *Easta Journal of Innovative Community Services*, 1(3), 142–155.
- Badan Pusat Statistik Provinsi kepulauan Bangka Belitung. (2022). *Kepulauan Bangka Belitung in Figures* 2022. 1–556. <https://babel.bps.go.id/publication/2022/02/25/79d93d4f97fd1850c20d5685/provinsi-kepulauan-bangka-belitung-dalam-angka-2022.html>
- Bps Kabupaten Bangka. (2020). *KABUPATEN BANGKA DALAM ANGKA TAHUN 2020*. <https://bangkakab.bps.go.id/publication/2022/02/25/502893d3edd5b641235d50fc/kabupaten-bangka-dalam-angka-2022.html>
- Departemen Agama RI. (2019). *Laporan Tahunan Ekonomi Syariah Indonesia 2019*.
- Fadhil, M. Al. (2020). *Analisis Konsep Triple Helix dalam Mendorong Pengembangan Industri Kreatif sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kelompok Masyarakat Pengrajin Tenun Sulam Tapis di Pekon Argopeni Kecamatan Sumber*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Fahrudin, A. R., & Arifianto, D. (2021). Sosialisasi Akad-akad Ekonomi Syariah pada BUMDes di Desa Kaotan Blimbingsari Banyuwangi. *Journal of Community Development*, 2(1), 1–9.
- Fauzul, A., Muhammad, M., Ichsan, I., & Ristati, R. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Melalui Sosialisasi Produk Dan Akad Bank Syariah. *Jurnal Pengabdian Kreativitas (JPeK)*, 1(2), 29–34.
- Hamdani, Rudianto, D. (2016). Ekonomi Syariah sebagai Solusi untuk Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(1), 1–15.
- Haryanto, R., & Rabbani, D. B. (2023). Penguatan Literasi Ekonomi dan Keuangan Syariah dalam Rangka Kemandirian Ekonomi Masyarakat Petani Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 146–152.
- Hasan, P. S., Hamdani, I., & Hakiem, H. (2023). Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(6), 1765–1783.
- Indonesia, B. (2022). *Laporan Perekonomian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022*. www.bi.go.id.
- Rahmawaty, A. (2013). Distribusi Dalam Ekonomi Islam Upaya Pemerataan Kesejahteraan Melalui Keadilan Distributif. *Equilibrium*, 1(1), 1–17.
- Rozalinda. (2014). *Ekonomi Islam : Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Santoso, I. R. (2020). Sosialisasi dan Pelatihan Implementasi Akad-Akad dan Produk Perbankan Syariah. *Jurnal SKRIPSI Mahasiswa*, 1(2), 40-49.
- Saputri, A. (2022). Peningkatan pengetahuan kalangan remaja tentang bank syariah melalui sosialisasi perbankan syariah. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 134–138.
- Sopian, A. A. (2022). Tingkatkan Literasi Keuangan Masyarakat Melalui Seminar Ekonomi Syariah. *ADINDAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 77–87.